**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

**6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani kakao maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani responden pada usahatani Kakao di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp.43.832.445 /LLG atau Rp. 56.806.275 /Ha.
2. Rata-rata pendapatan yang diterima petani responden pada usahatani Kakao di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp. 49,984,215 /LLG atau Rp. 65,768,680 /Ha.
3. Adapun kendala-kendala yang dihadapi petani responden dalam usahatani Kakao di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur ini adalah Hama dan penyakit serta modal.

**6.2. Saran**

 Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, terhadap petani responden yang melakukan usahatani kakao. Dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas petani responden pada usahatani Kakao khususnya serta memperoleh pendapatan yang maksimal, maka disarankan sebaiknya:

1. Bagi Pemerintah
2. Agar pemerintah bisa mempasilitasi kepada petani kebutuhan-kebutuhan sipatnya bimbingan maupun penyuluhan agar petani memahami tentang cara berbudidaya, cara pengolahan lahannya dan mampu mengatasi masalah pengendalian hama dan penyakit pada tanamannya.
3. Agar pemerintah bisa memperhatikan sarana dan prasarana untuk kelangsungan usahatani seperti, pembuatan jalan usahatani, pembuatan sumur bor, penyediaan pupuk dan pestisida yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
4. Agar pemerintah bisa memberikan kesempatan bagi petani untuk melakukan study banding keluar daerah.
5. Bagi Petani
6. Menjaga kesuburan tanah dengan tetap memberikan pupuk alami/kompos pada tanaman, dengan cara menumpukkan sampah organik seperti daun-daun tanaman Kakao dan tanaman lainnya di sekitar tanaman kakao.
7. Pelaksanaan usahatani diupayakan memakai benih/bibit yang bermutu agar mendapatkan produksi yang tinggi dan kuwalitas produksinya bagus.
8. Mengadakan penelitian-penelitian untuk menemukan cara yang lebih baik atau obat-obatan yang dapat mengendalikan hama cacao mot dan hama lainnya pada tanaman kakao yang mengacu pada standar takaran yang telah ditentukan oleh pemerintah dan perusahaan.
9. Petani harus tetap siap apabila diberikan pelatihan-pelatihan tentang budidaya tanaman kakao, pemupukan dan perawatan pada tanaman kakao, sehingga produksi kakao petani menjadi meningkat yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani itu sendiri.